BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa mempunyai peran yang penting dalam pendidikan. Seperti yang telah diketahui bahwa kegiatan berbahasa terdiri atas empat komponen keterampilan yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap orang. Menulis merupakan bagian dari alat komunikasi. Menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan pesan yang berupa tulisan. Bahwa melalui tulisan, kita dapat menyampaikan pesan, pemikiran atau gagasan-gagasan yang ingin kita sampaikan kepada orang lain dengan maksud agar tulisan tersebut dapat dipahami dengan baik. Dengan adanya tulisan, seseorang akan lebih mudah menyampaikan gagasannya kepada orang lain.

Menulis adalah keterampilan membuat tulisan sebagai media antara pembaca dan penulis. Untuk itu setiap individu diharapkan memiliki keterampilan menulis yang baik sehingga mampu menyampaikan gagasannya, keterampilan menulis merupakan persyaratan pencapaian kompetensi dalam suatu pembelajaran. Keterampilan menulis dibedakan atas menulis permulaan dan menulis lanjutan. Keterampilan menulis permulaan ditekankan pada kegiatan menulis dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin. Sedangkan keterampilan menulis lanjutan diarahkan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk.

Keterampilan menulis permulaan sangat dibutuhkan oleh setiap individu sebagai bahan dasar untuk memperluas pengetahuan dan mempermudah mengikuti kegiatan pembelajaran. Keterampilan menulis permulaan ini mulai dari cara memegang pensil dengan baik, membuat corat-coret, membuat garis dan menyambungkan garis sampai mendekati bentuk huruf. Tanpa menulis kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai dengan maksimal. Untuk itu keterampilan menulis sangat dibutuhkan agar peserta didik tidak mengalami hambatan belajar di kemudian hari dan agar peserta didik bisa menulis sesuai bahan ajar atau sesuai dengan instruksi guru sehingga tulisan lebih mudah dimengerti. Maka setiap individu harus memiliki keterampilan menulis

guna memudahkan orang lain memahami segala bentuk gagasan melalui tulisan. Tak terkecuali pada peserta didik berkebutuhan khusus (ABK), dalam fokus penelitian kali ini adalah peserta didik autisme. tuk percakapan, petunjuk, pengumuman, surat, laporan, dan karangan.

Pada peserta didik autisme, beberapa fungsi perkembangan tidak dapat berjalan dan berkembang sesuai dengan usianya. Beberapa aspek penting yang dimaksud adalah: aspek komunikasi, aspek kognitif, aspek kemampuan motorik, aspek emosional, dan aspek pada sosialisasi.

Pada umumnya peserta didik memiliki kesulitan dalam menulis karena beberapa faktor, seperti ukuran dan jarak antar huruf dalam tulisannya, kemiringan huruf saat menulis, sulit memegang pensil dengan stabil, menulis dengan tidak konsisten, kesulitan menyalin tulisan yang sudah ada dan tekanan pada kertas saat anak mulai menulis. Sebagian besar peserta didik autisme mengalami masalah dengan keterampilan motoriknya, Hal ini akan berpengaruh pada keterampilan menulis karena dalam menulis memerlukan keterampilan memegang alat tulis dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat belajar bersama dengan peserta didik autisme yang mengalami kemampuan verbal fungsional, namun masih terbatas pada kalimat pendek. Peserta didik mampu memahami perintah sederhana dan menunjukkan respon terhadap instruksi guru, meskipun memerlukan pengulangan peserta didik cenderung menunjukkan perilaku berulang seperti mengulang kata dan menggoyangkan badan saat duduk. Peserta didik lebih suka bermain sendiri, namun dapat terlibat dalam aktivitas kelompok jika disarankan oleh guru. Peserta didik mudah terindikasi oleh suara keras atau perubahan rutinitas dalam kelompok kecil, peserta didik menunjukkan peningkatan perhatian dan motivasi jika aktivitasnya disusun secara visual dan konkret.

Peserta didik mengalami hambatan dalam keterampilan motorik halus, seperti menggenggam pensil dengan benar dan menjaga tekanan tulisan yang stabil. Peserta didik belum mampu dalam membuat garis vertikal, horizontal serta menulis huruf dengan bentuk dan ukuran yang konsisten. Pada saat penelitian peserta didik ia terlihat masih belum konsisten dalam membentuk garis vertikal horizontal dan menulis huruf vokal a, i, u, e, o. posisi jari saat memegang pensil belum sesuai, dengan jari telunjuk menekan terlalu kuat dan ibu jari menekuk ke dalam. Hal itulah yang membuatnya belum bisa menulis dengan baik.

Berdasarkan dengan hasil analisa kebutuhan peserta didik bahwa dibutuhkannya sebuah alat yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam mengontrol gerakan jarinya agar stabil pada saat menulis. Alat bantu tersebut adalah *writing claw grip*. *Writing claw grip* adalah sebuah pegangan alat tulis inovasi terbaru dengan tiga kantong yang berfungsi untuk membantu posisi jari tripod menjadi lebih stabil. Alat bantu pegangan alat tulis ini akan membantu pengembangan tulisan tangan agar menjadi lebih rapi. Karena *writing claw grip* telah didesain sesuai ukuran jari tripod sehingga pada saat menggunakan alat bantu ini jari tidak dapat bergerak dengan leluasa sebagaimana biasanya dan *writing claw grip* akan menstabilkan gerakan jari.

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Media *Writing claw grip* Pada Peserta Didik Dengan Autisme Di Kelas II Sekolah Khusus Al- Azhar Harapan Indah Bekasi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, ada beberapa masalah yang mungkin timbul yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan alat bantu *writing claw grip* dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada peserta didik?
2. Apa pengaruh alat bantu *writing claw grip* terhadap peningkatan keterampilan menulis permulaan pada peserta didik?
3. Apakah penggunaan alat bantu *writing claw grip* dapat meningkatkan kemampuan motorik pada peserta didik?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas maka peneliti memfokuskan penelitian pada:

1. Alat bantu *writing claw grip* yang digunakan adalah *medium claw* dengan tiga kantong yang berfungsi untuk membantu posisi jari tripod menjadi stabil.
2. Menulis permulaan dibatasi oleh tahap menghubungkan titik menjadi garis vertikal dan horizontal dan menghubungkan titik-titik yang membentuk huruf a, i, u, e, dan o.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah adalah “apakah penggunaan alat bantu *writing claw grip* dapat meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik autisme?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik autisme dalam memegang pensil untuk memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis permulaan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun praktisi.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya alat bantu *writing claw grip* ini untuk lembaga akademis dalam bidang pendidikan khusus serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam pada alat bantu *writing claw grip*.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi peneliti

Sebagai bahan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang media yang bisa membantu kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk menambah alat bantu saat pembelajaran di sekolah agar mempermudah peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Guru

Sebagai alat bantu yang digunakan oleh peserta didik dan akan membantu meringankan tugas guru, karena peserta didik telah terlatih dalam menulis dengan rapih.